

MANFAAT STIMULUS OTOT-OTOT PAYUDARA (BREAST MASSAGE) DAN PENGELUARAN OKSITOSIN (PIJAT OKSITOSIN) TERHADAP VOLUME KOLOSTRUM PADA IBU POSTPARTUM

BREAST MASSAGE AND EXPOSURE OF OXYTOCOSINE TO VOLUME COLOSTRUM IN POSTPARTUM MOTHER

Naomi Parmila¹⁾, Tuti Yulianingsih²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan
Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap
Email : Naomiparmila@gmail.com

ABSTRAK

Tidak memberikan ASI pada bayinya dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi. Selain itu, juga karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara-cara untuk meningkatkan volume kolostrum dan produksi ASI yang dalam hal ini yaitu mengenai stimulus otot-otot payudara dan pengeluaran oksitosin. Diare erat kaitannya dengan perilaku sehat, ketersediaan air bersih, serta sanitas dasar. Pneumonia terkaid eratdengand indoor and outdoorpollution (populasi didalam dan diruangan), ventilasi, kepadatan hunian, jenis bahan bakar yang dipakai, kebiasaan merokok, status gizi, ststus imunisasi dan lam pemberian ASI. Populasi dalam penelitian ini ibu pos partum yang terdaapat pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. penelitian ini menggunakan teknik sampel incidental. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh di RSUD hj. Anna Lasmanah Banjarnegara menunjukkan bahwa tindakan Stimulasi otot-otot payudara (brast massage) dan pengeluaran oksitosin (pijat oksitosin (pijat oksitosin) berpengaruh terhadap kolostrum. Manfaat dari breast massage adlah melancarkan reflex let down, meningkatkan volume ASI dan encegah payudara bengkak. Terdapat manfaat yang bermakna antara stimulasi-stimulasi otot-otot payudara (brast massage) dan pengeluaran oksitosin (pijat okstosin) terhadap volume kolostrum pada ibu post partum.

Kata Kunci : Breast Massage, Oksitosin, Postpartum

ABSTRACT

Not providing breastfeeding on her baby can interfere with the fulfillment of the needs of the infant nutrition. In addition, also because of the mother's lack of knowledge about ways to increase the volume of colostrum and breastfeeding production which in this case regarding breast muscles stimulus and spending oksitosin. Closely related to diarrhea in healthy behaviour, the availability of clean water, as well as basic sanitas. Pneumonia terkaid eratdengand indoor and outdoorpollution (population ins ide and diruangan), ventilation, residential density, the type of fuel used, the smoking habits, nutritional status, immunization and ststus lam breast. The benefits of breast massage was waged the let down reflex, increase the volume of breast milk and breast swelling encegah. There are meaningful benefitsbetween stimulation-stimulating breast muscles (brast massage) and expenditure of oxytocin (a massage okstosin) against the volume of colostrum in the mother postpartum.

Keywords: Breast Massage, Oxytocin, Peurperium

PENDAHULUAN

Kolostrum merupakan komposisi ASI paling sesuai untuk pertumbuhan bayi dan juga mengandung zat pelindung. Kolostrum merupakan cairan kental dengan warna kekuning-kuningan yang lebih banyak mengandung protein, antibody, mineral dibanding dengan ASI matur dan merupakan pencakar yang membersihkan mekonium sehingga mukosa usus bayi baru lahir segera bersih (Anggraeni, 2010). Tidak memberikan ASI pada bayinya dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi. Selain itu, juga karena kurangnya pengetahuan ibu tentang cara-cara untuk meningkatkan volume kolostrum dan produksi ASI yang dalam hal ini yaitu mengenai stimulus otot-otot payudara dan pengeluaran oksitosin. Salah satu penyebab kematian bayi dan terutama kematian balita adalah penyakit infeksi diare dan pneumonia. Pencegahan deteksi dini, serta penanganan yang cepat dan tepat dapat menekan kematian yang diakibatkan penyakit ini.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini ibu post partum yang terdapat pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan teknik sampel incidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan teknik sampling tersebut sampel dalam penelitian ini adalah populasi ibu post partum yang terdapat pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Metode penelitian ini menggunakan metode analitik observasi kooperatif dimana peneliti mengobservasi jumlah pengeluaran kolostrum sebelum dan sesudah dilakukan stimulasi otot-otot payudara (breast massage) dan pengeluaran oksitosin (pijat oksitosin). Teknik analisa data digunakan untuk menganalisa rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus "T-Test Related", karena penelitian ini untuk menguji hipotesis komperatif dengan jenis yaitu rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini ibu post partum yang terdapat pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel *incidental* yang artinya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan tehnik sampling tersebut sampel dalam penelitian ini adalah populasi ibu post partum yang terdapat pada RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Metode penelitian eksperimental ini menggunakan metode analitik observasi kooperatif dimana peneliti mengobservasi jumlah pengeluaran kolostrum sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan berupa stimulasi otot-otot payudara (breast massage) dan pengeluaran oksitosin (pijat oksitosin). Teknik analisa data digunakan untuk menganalisa rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus "T-Test Related", karena penelitian ini

untuk menguji hipotesis komparatif dengan jenis yaitu rasio.

Hasil Univariat karakteristik penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kriteria | N | % |
|---------------|----------------|----|-------|
| Umur | a < 20 | 0 | 0 |
| | b 20-35 | 47 | 71.21 |
| | c > 35 | 19 | 28.79 |
| Jumlah | | 66 | 100 |
| Paritas | a Primigravida | 18 | 27.28 |
| | b Multigravida | 48 | 72.72 |
| | Jumlah | 66 | 100 |

Sumber: Data Olahan Sendiri (2016).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 orang (71.21%), diikuti ibu dengan kelompok umur >35 tahun yaitu sebanyak 19 orang (28.79%) dan tidak ada dengan usia <20 tahun

Berdasarkan karakteristik paritas, yakni primigravida, multigravida. Dan sebagian besar sampel berupa multigravida yaitu 48 orang (72.72 %), diikuti ibu bersalin primigravida sebanyak 18 orang (27.28 %).

Hasil penolakan uji *statistic T Test Related* tergambar oleh tabel 2 berikut ini:

| Hasil Olahan Paired Differences | | | | | | | |
|---------------------------------|---------------|-----------------|---|-------|--------|----|----------------|
| Mean | Std Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | T | df | Sig (2-tailed) |
| | | | Lower | Upper | | | |
| -0.13 | 0.267 | 0.03 | -0.19 | -0.07 | -4.001 | 65 | 0.001 |

Sumber: Data Olahan Sendiri (2016).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4.001 untuk payudara kanan dan t_{hitung} 5.255 untuk payudara kiri. Jika $df=66-1=65$ dan $\alpha=0,05$ maka didapatkan t_{tabel} 1.671. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dalam uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} \geq t_{table}$ ($4.001 > 1.671$) dan ($5.255 > 1.671$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Fione Tri Wulandari dkk yang berjudul pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu post partum di Rumah Sakit Umum daerah provinsi kepulauan riau, hasil dari penelitian tersebut adalah Pijat oksitosin

berpengaruh terhadap rerata pengeluaran kolostrum pada ibu post partum ($p\text{-value}=0.006$) . Selain itu hasil penelitian dari Eko Mardiyansih tahun 2010 dengan judul Efektivitas Kombinasi Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Sectio Sesarea di Rumah Sakit Wilayah Jawa Tengah menyatakan bahwa metode kombinasi teknik marmet dan pijat oksitosin efektif dapat meningkatkan produksi ASI ibu post secsio sesarea.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : terdapat manfaat yang bermakna antara stimulasi-stimulasi otot-otot payudara (breast massage) dan pengeluaran oksitosin (pijat okstosin) terhadap volume kolostrum pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2010. Metode Penelitian, Cetakan ke X. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, Yetti. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Bahiyatun. 2009. Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC
- Brampton. 2013. *The Benefit Of Massage Therapy*. Canada: Mترلاند Group.
- Cunningham, F. Gary. 2005. Williams Obstetetriscs. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2011. *Gizi KIA Dalam Materi Advokasi BBL*. Jakarta: Depkes RI.
- Kamus Besar Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roesli,U. 2004. Mengenai ASI Eksklusif. Jakarta: Trubulus Griwidja.
- Slone. 2003. Anatomi dan fisiologi untuk pemula. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Varney, Hellen dkk. 2007. Varneys Midwifery. Jakarta: EGC.
- Verrals Sylvia. 2003. Anatomi dan Fisiologi Teraan dalam Kebidanan. Jakarta:EGC